

SURVEI KETEPATAN PASSING BAWAH DI PBV PETROKIMIA GRESIK

MUHAMMAD REZA PAHLEVI

Mahasiswa S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya, muhammadpahlevi@mhs.unesa.ac.id

Dr. Or. Muhammad. M.Pd.

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya, muhammad@unesa.ac.id

ABSTRAK

Passing bawah merupakan teknik dasar yang penting untuk dikuasai pemain bolavoli. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atlet melakukan ketepatan *passing* bawah di PBV Petrokimia Gresik *junior*.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 atlet putri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus index persentase.

Data hasil tes *passing* bawah arah kanan dari 12 atlet, 2 atlet mendapatkan skor 7-8 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 16.7% dalam kategori baik, 7 atlet mendapatkan skor 5-6 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 58.3% dalam kategori cukup, 3 atlet mendapatkan skor 3-4 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 25% dalam kategori kurang hal ini disebabkan ketiga atlet tersebut belum begitu menguasai ketrampilan *passing* bawah, serta tidak ada atlet yang mendapatkan skor 9-10 dan 1-2 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 0% dalam kategori sangat baik untuk skor 9-10 dan sangat kurang untuk skor 1-2.

Data hasil tes *passing* bawah arah kiri dari 12 atlet, 1 atlet mendapatkan skor 9-10 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 8.3% dalam kategori sangat baik, 2 atlet mendapatkan skor 7-8 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 16.7% dalam kategori baik, 6 atlet mendapatkan skor 5-6 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 50% dalam kategori cukup, 3 atlet mendapatkan skor 3-4 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 25% dalam kategori kurang hal ini disebabkan ketiga atlet tersebut belum begitu menguasai ketrampilan *passing* bawah dan tidak ada atlet yang mendapatkan skor 1-2 sehingga diperoleh hasil persentase sebesar 0% dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil tes *passing* bawah arah kanan yang dominan dalam kategori cukup yaitu 7 atlet yang mendapatkan skor 5-6 dan jika dipersentasekan sebesar 58.3%. Sedangkan hasil tes *passing* bawah arah kiri yang dominan dalam kategori cukup yaitu 6 atlet yang mendapatkan skor 5-6 dan jika dipersentasekan sebesar 50%. Kemampuan atlet melakukan ketepatan *passing* bawah arah kanan dan arah kiri di PBV Petrokimia Gresik *junior* adalah dalam kategori cukup baik.

Kata kunci : ketepatan, *passing* bawah, dan PBV

ABSTRACT

Passing down is an important technique which is dominated by volleyball player. The goal is to know as much as athletes ability doing passing down accuracy in Junior PBV Petrokimia Gresik.

This research is a quantitative research method. The subjects in this research are 12 female athletes. Data analysis uses the index percentage formula.

The results of passing down in the right side from 12 athletes, 2 athletes got score 7-8 or 16.7% in good category, 7 athletes got score 5-6 or 58.3% in enough category, 3 athletes got score 3-4 or 25% in less category. The due of this problem is because three of them are not dominating passing down skill yet. So, we got 0% result in very good category for 9-10 score and less for 1-2 score.

Test results of passing down in the left side from 12 athletes, 1 athlete got score 9-10 or 8.3% in very good category, 2 athletes got score 7-8 or 16.7% in good category, 6 athletes got score 5-6 or 50% in enough category, 3 athletes got score 3-4 or 25% in less category. The due of this problem is because three of them are not dominating passing down skill yet and no athletes who got score 1-2 or 0% in less category.

Based on the results of the analysis of the data, then it can be concluded that: test result of passing down in the right side is 7 athletes who got score 5-6 or 58.3%. While the results of passing down in the left side is 6 athletes who got score 5-6 or 50%. So, the ability of the athletes to passing down accuracy in the right and the left side in Junior PBV Petrokimia Gresik is good enough.

Keywords: accuracy, passing down, and PBV

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli merupakan salah satu diantara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Permainan bolavoli dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga bolavoli dapat membentuk pribadi yang sportif. Di zaman sekarang ini olahraga bolavoli sudah berkembang pesat bagi dari segi teknik, teknik dasar yang baik. Menurut Ahmadi (2007: 20) Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh semua orang.

Menurut Ahmadi (2007: 32) ada 4 teknik dasar dalam permainan bolavoli yang dikuasai pemain yaitu *service* (pukulan pertama) ada *service* bawah dan *service* atas; *passing* (mengoper bola) ada *passing* bawah dan *passing* atas; *smash* (pukulan serangan) ada *smash open* dan *smash quick*; *block* (membendung bola). Dari ke empat

taktik maupun fisik. Untuk menjadi pemain bolavoli yang handal disyaratkan memiliki beberapa faktor penunjang yang dimiliki. Dalam upaya mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien pada cabang olahraga bolavoli ini, perlu didasarkan penguasaan

teknik bolavoli, *passing* merupakan pondasi utama untuk memainkan permainan bolavoli.

Passing dalam bolavoli ada dua jenis yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah di kuasai oleh seorang pemain bolavoli. Teknik *passing* bawah digunakan sebagai pertahanan menerima *servis* yang menentukan jalannya pertandingan dan menerima *smash* dari lawan. Selain itu, teknik *passing* bawah digunakan setelah pengambilan *block* atau pantulan bola dari net. Dalam permainan bolavoli terjadi kesalahan *passing* yang dilakukan oleh pemain bolavoli yang

disebabkan oleh kurangnya konsentrasi dan *nerveous*. Hal tersebut dapat dijelaskan menurut Sukadiyanto (2016:161) kesalahan *passing* bawah yang dilakukan oleh atlet bolavoli disebabkan oleh kurangnya konsentrasi, *nerveous* sehingga menerima tidak pas, posisi tangan yang salah, sudut tangan saat menerima yang kurang tepat, kemampuan untuk merasakan bola (*feel the ball*), pengembalian dengan *passing* bawah yang kurang terarah saat menerima bola dari lawan, ketepatan pemberian bola kepada *set-upper* (tosser) sering meleset sehingga latihan *passing* bawah diperlukan untuk pondasi kuat tim bolavoli agar dapat mengarahkan bola kepada teman dengan tepat. Untuk membangun serangan awal dengan baik perlu dilakukan latihan *passing* bawah dengan sungguh-sungguh.

Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran (Sajoto, 1995:9). Ketepatan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengarahkan gerak kesuatu sasaran dan tujuan. Dengan kata lain ketepatan kesesuaian yang diinginkan dan hasil yang diperoleh terhadap sasaran tertentu. Ketepatan saat *passing* bawah diperlukan oleh pemain saat memberikan umpan untuk menyerang tim lawan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di PBV Petrokimia Gresik *junior*, mencari bibit untuk atlet yang berlatih di PBV ini dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah SD, SMP, SMA yang berada di daerah Gresik. Saat pengambilan data penelitian atlet bolavoli yang berlatih di PBV Petrokimia Gresik *junior* berjumlah 35 putri.

Banyak strategi yang berbeda dalam klub tergantung kepiawaian peran pelatih di dalamnya. Dalam tim putri hanya menekankan latihan penyerangan dan tidak sedikit mereka para atlet kurang melatih teknik dasar *passing* bawah sehingga banyak terjadi umpan yang tidak tepat

pada saat latihan bermain bolavoli. Padahal *passing* bawah merupakan teknik dalam pertahanan saat menerima serangan dari lawan.

Berdasarkan survei ketepatan *passing* bawah yang saya lakukan mempunyai keterampilan ketepatan *passing* bawah atlet kurang baik. Dengan demikian peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan ketepatan *passing* bawah di PBV Petrokimia Gresik *junior*.

Rumusan Masalah

Seberapa besar kemampuan atlet melakukan *passing* bawah di PBV Petrokimia Gresik *junior* ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atlet melakukan ketepatan *passing* bawah di PBV Petrokimia Gresik *junior*.
2. Untuk menganalisis kemampuan atlet melakukan ketepatan *passing* bawah di PBV Petrokimia Gresik *junior*.

Manfaat Penelitian

penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat untuk bahan informasi serta kajian penelitian ke depan, khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi bolavoli maupun seprofesi dalam membahas ketepatan pada atlet bolavoli.

Batasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi, keterbatasan waktu, tenaga, serta literatur yang diperoleh, maka penelitian ini hanya dilakukan di PBV Petrokimia Gresik *junior* dan melakukan survei ketepatan *passing* bawah di PBV.

Asumsi

Dalam penelitian ini dapat diasumsikan bahwa dengan penelitian ini akan diketahui suatu

ketepatan *passing* bawah di PBV Petrokimia Gresik *junior*.

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian maka peneliti menggunakan metode survei dengan teknik tes.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bolavoli Perumahan Petrokimia Gresik yang beralamat di Jl. Jendral A. Yani, Gresik.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet bolavoli putri di Petrokimia Gresik sebanyak 35 atlet.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang diambil sampelnya atlet dengan usia 12-17 tahun yang berjumlah 12 atlet.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu suatu cara untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan dilapangan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen klub tersebut yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan.

3. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data sekunder yang bersumber pada literatur,

terutama, dokumen, media masa dan hal lain yang diperoleh dari perpustakaan, terutama dengan masalah penelitian.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara garis besar, alat pengumpulan data ada dua kategori, yakni tes dan non tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang relatif tepat. (Maksun, 2012:111)

Teknik Analisis Data

Penilaian kemampuan *passing* bawah bolavoli kanan dan kiri diukur dengan nilai 1 sampai 10 sehingga diperoleh nilai terendah 1 dan tertinggi 10. Penentuan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Kemampuan *Passing* Bawah

Skor	Kategori
9-10	Sangat baik
7-8	Baik
5-6	Cukup
3-4	Kurang
1-2	Sangat kurang

Sumber : Purwanto (2010: 93)

Untuk mengetahui persentase dari kemampuan *passing* bawah bolavoli kanan dan kiri digunakan rumus Index Persentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi dari tiap nilai atlet

n : jumlah skor ideal/skor kriterium

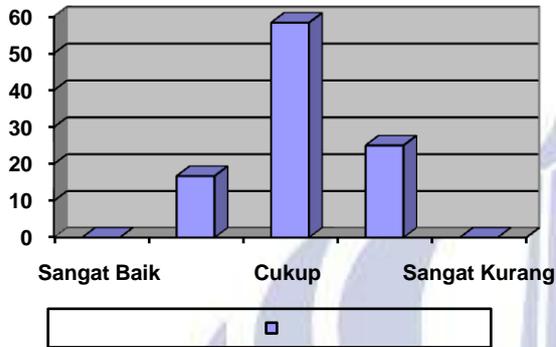
100 : Bilangan tetap penentu persentase

(Sugiyono, 2012: 12)

Hasil Penelitian

1. Data Hasil Tes *Passing* Bawah Kanan

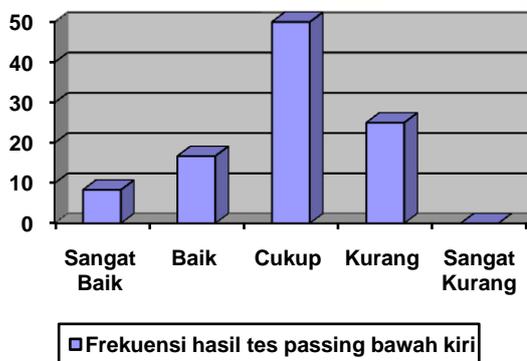
Grafik 4.1
Hasil Tes *Passing* Bawah Kanan



Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dari 12 atlet, 2 atlet jika dipersentasekan sebesar 16.7% dalam kategori baik, 7 atlet jika dipersentasekan sebesar 58.3% dalam kategori cukup, 3 atlet jika dipersentasekan sebesar 25% dalam kategori kurang, 0 atlet jika dipersentasekan sebesar 0% dalam kategori sangat baik dan sangat kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tes *passing* bawah kanan hasil tes yang dominan adalah cukup yaitu 7 atlet jika dipersentasekan sebesar 58.3%.

2. Hasil Tes *Passing* Bawah Kiri

Grafik 4.2
Hasil Tes *Passing* bawah kiri



Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dari 12 atlet, 1 atlet jika dipersentasekan sebesar 8.3% dalam kategori sangat baik, 2 atlet jika

dipersentasekan sebesar 16.7% dalam kategori baik, 6 atlet jika dipersentasekan sebesar 50% dalam kategori cukup, 3 atlet jika dipersentasekan sebesar 25% dalam kategori kurang, dan 0 atlet jika dipersentasekan sebesar 0% dalam kategori sangat kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tes *passing* bawah kiri hasil tes yang dominan adalah cukup yaitu 6 atlet jika dipersentasekan sebesar 50%.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran secara utuh dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 5 November 2018 yang bertempat di lapangan perumahan Petrokimia Gresik, sehingga dapat menentukan langkah tentang aspek-aspek mana yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Pembahasan dari hasil penelitian adalah:

Pada tabel 4.2 menjelaskan distribusi hasil tes *passing* bawah arah kanan bahwa kemampuan atlet bolavoli Petrokimia Gresik cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase dari 12 atlet. 2 atlet mendapatkan hasil tes dalam kategori baik jika dipersentasekan sebesar 16.7%. 7 atlet mendapatkan hasil tes dengan kategori cukup jika dipersentasekan sebesar 58.3%. Dan 3 atlet mendapatkan hasil tes dalam kategori kurang jika dipersentasekan sebesar 25%.

Pada tabel 4.4 menjelaskan distribusi hasil tes *passing* bawah arah kiri bahwa kemampuan atlet bolavoli Petrokimia Gresik cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase dari 12 atlet. 1 atlet mendapatkan hasil tes dalam kategori sangat baik jika dipersentasekan sebesar 8.3%. 2 atlet mendapatkan hasil tes dengan kategori baik jika dipersentasekan sebesar 16.7%. 6 atlet mendapatkan hasil tes dalam kategori cukup jika dipersentasekan sebesar 50%. Dan 3 atlet mendapatkan hasil tes dalam kategori kurang jika dipersentasekan sebesar 25%.

Survei Ketepatan Passing Bawah Bolavoli di PBV Petrokimia Gresik

Berdasarkan analisis data dari 12 atlet kemampuan melakukan ketepatan *passing* bawah di PBV Petrokimia Gresik *Junior* adalah cukup baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil tes *passing* bawah kanan yang dominan dalam kategori cukup yaitu 7 atlet yang mendapatkan skor 5-6 dan jika dipersentasekan sebesar 58.3%. Sedangkan hasil tes *passing* bawah kiri yang dominan dalam kategori cukup yaitu 6 atlet yang mendapatkan skor 5-6 dan jika dipersentasekan sebesar 50%. Kemampuan atlet melakukan ketepatan *passing* bawah arah kanan dan arah kiri di PBV Petrokimia Gresik *junior* adalah dalam kategori cukup baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian ini dapat disarankan:

a. Bagi atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan wawasan kemampuan ketepatan *passing* bawah atlet bolavoli.

b. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi kepada pelatih tentang metode

melatih teknik dan bahan pertimbangan variasi pelatih dalam membuat metode latihan teknik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan olahraga bola voli*, Solo: Era Pustaka Utama.
- Maksum Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Sajoto. 1995. *Kebugaran Jasmani*. Jakarta: Dahara Prize
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto. 2016. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.